

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, serta opini auditor terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *evIEWS 9*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dikarenakan adanya peraturan OJK No 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan kepada OJK paling lambat 120 hari atau 4 bulan.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dikarenakan jika perusahaan memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan

total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian, yang artinya berisi laporan keuangan berisi berita buruk (*bad news*) maka pengumuman tersebut merupakan sinyal negatif.

3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dikarenakan KAP *The Big Four* maupun *Non Big Four* menunjukkan profesionalismenya sesuai dengan pedoman yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menurut IAPI dimana terdapat 10 standar audit yang dibagi menjadi 3 standar yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.
4. Opini Auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dikarenakan perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* dianggap sebagai sinyal negatif. Hal ini menandakan bahwa ada sesuatu yang tidak biasa atau serius telah terjadi, sehingga *audit delay* semakin panjang.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* selain profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan ukuran perusahaan. Hal ini dibuktikan dari

nilai *Adjusted R squared* sebesar 0,035191 atau 3,52%, sedangkan sisanya 96,48% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, namun dapat berperan sebagai variabel kontrol karena dapat menaikkan nilai *Adjusted R squared* sebesar 0,11% yang dari 3,41% menjadi 3,52%.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang lain dan penambahan variabel kontrol karena dalam penelitian hanya sebesar 3,21% variabel independen dan variabel kontrol yang mempengaruhi variabel dependen. Contoh variabel lain yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan, seperti laba/rugi perusahaan, besarnya *audit fee* dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kontrol yang lain, agar dapat menaikkan nilai *Adjusted R squared* sebelumnya. Contoh variabel kontrol lain yang sesuai, seperti umur perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, S. & Wirakusuma, M.G. (2013). Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas operasi, reputasi kap dan komite audit pada audit delay. *ISSN. E-Jurnal Akuntansi*, 5 (2), 251-270.
- Arens, A.A, Randal J.A& Mark, S.B. (2011). *Audit dan jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta:Salemba Empat.
- Ariyani, N.N.T.D.& Budiarta I.K. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8(2) 217-230.
- Armansyah, F. & Kurnia. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4 (10), 2-16.
- Ayoib, A.C. & Shamharir, A. (2008). Audit delay of listed companies: A case of Malaysia. *International Business Research*, 1 (4), 32-39.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyer, J.C. & McHugh, A.L. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*. 13(3): 204-219.
- ED PASK 1. (2015). Retrieved from Ikatan Akuntan Indonesia website: www.iaiglobal.or.id.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, A.P. & Wirakusuma M.G. (2013). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akutan publik pada ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 4 (3), 472-488.
- Iskandar, M. J & Trisnawati, E. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 175-186.
- Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 152-171.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP 431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Keuangan. (2012). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan website: <http://www.bapepam.go.id>.

- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, 2 (1), 53-57.
- Laporan keuangan dan tahunan. (2019). Retrieved from Indonesia Stock Exchange website: <http://www.idx.co.id>.
- Lee, H.Y.& Jahng, G.J. (2008). Determinants of audit report lag: evidence from korea - an examination of auditor-related factors. *The Journal of Applied Business Research*, 24 (2), 27-44.
- Melani, A. (2013). S&P turunkan peringkat PT Bumi Resources. Retrieved from Liputan 6 website: <https://m.liputan6.com>.
- Melati, L. & Sulistyawati, A.I. (2016). Audit delay pada perusahaan pertambangan analisis dan faktor-faktor penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37-56.
- Modugu, P.K., Eragbhe, E, & Ikhatua, O. J. (2012). Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3 (6), 46-54.
- Nabhani, A. (2015). Payah, 52 emiten telat laporkan keuangan. Retrieved from harian ekonomi neraca website: www.neraca.co.id
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor:17/PMK.01/2017. (2017). Retrieved from Kementerian Keuangan website: <https://jdih.kemenkeu.go.id>.
- Perusahaan manufaktur di BEI. (n.d). Retrieved from Saham Ok website: <https://www.sahamok.com>.
- POJK Nomor:29/POJK.04/2016. (2016). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan website:<https://www.ojk.go.id>.
- PP Nomor 45 Tahun 1995. (n.d). website: www.bpkp.go.id.
- Prameswari, A.S.& Yustrianthe R.H. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 110 (1), 50-67.
- Rachmawati, S. (2013). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (1), 1-10.
- Rahardja, S.(2012). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1 (1), 2-16.
- Rahmawati, S.E. & Suryono, B. (2015). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4 (7), 2-17.

- SA 320. (n.d). Retrieved from Institut Akuntan Publik Indonesia website: <https://www.iapi.or.id>.
- Saemargani, F.I. & Mustikawati I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan opini auditor terhadap audit delay, *Jurnal Nominal*. 4 (2), 1-15.
- Saputryasto, I. & Satradipraja U. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor terhadap audit report lag. *Portofolio*, 12 (1), 51-69
- Scott, W.R. (2010). *Financial Accounting Theory*, Sixth Edition. Pearson Canada Inc. Toronto.
- Setyani, A.Y. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang go publik di BEI. *JRAK*, 11(2), 117-127.
- Shulthoni, M. (2012). Determinan audit delay dan pengaruhnya terhadap reaksi investor. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 1 (1), 41-56.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3), 355-374.
- Sugianto, D. (2017). 17 saham disuspensisekaligus dari BTEL hingga ENRG. Retrieved from Detik Finance website: www.m.detik.com
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi & Purwanto, S.K (2011). *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta:Salemba Empat.
- Sumartini, N.K.A. & Widhiyani N.L.S. (2014). Pengaruh opini audit, solvabilitas, ukuran KAP dan laba rugi pada *audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi*, 9 (1), 392-409.
- Taqiyah, B. (2013). Telat serahkan lap keu ini alasan sejumlah emiten. Retrieved from Kontan.co.id website: <https://investasi.kontan.co.id>.
- Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. (2011). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan website: <http://www.ojk.go.id>.
- Vuko, T. & Cular, M. (2014). Finding determinants of audit delay by Pooled OLS regression analysis. *Croatian Operational Research Review*, 5 (1), 81-91.
- Wicaksana, A. (2016). Telat sampaikan Lapkeu. Retrieved from CNN Indonesia website: www.cnn.indonesia.com
- Witjaksono, A. & Silvia, M. (2014). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 4 (2), 53-64.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur tahun 2013-2017

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	Sektor industri barang konsumsi
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Sektor industri barang konsumsi
3	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	Sektor industri dasar & kimia
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Sektor industri dasar & kimia
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Sektor industri dasar & kimia
6	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	Sektor industri dasar & kimia
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Sektor industri dasar & kimia
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Sektor industri barang konsumsi
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Sektor industri dasar & kimia
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Sektor industri dasar & kimia
11	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
12	ASII	Astra International Tbk	Sektor aneka industri
13	AUTO	Astra Auto Part Tbk	Sektor aneka industri
14	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Sektor industri dasar & kimia
15	BATA	Sepatu Bata Tbk	Sektor aneka industri
16	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Sektor aneka industri
17	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	Sektor industri dasar & kimia
18	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	Sektor industri dasar & kimia
19	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Sektor industri barang konsumsi
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
21	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Sektor industri barang konsumsi
22	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	Sektor industri dasar & kimia
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Sektor industri barang konsumsi
24	EKAD	Ekadharma International Tbk	Sektor industri dasar & kimia
25	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	Sektor industri dasar & kimia
26	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Sektor industri dasar & kimia
27	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Sektor industri dasar & kimia
28	GGRM	Gudang Garam Tbk	Sektor industri barang konsumsi
29	GJTL	Gajah Tunggul Tbk	Sektor aneka industri
30	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Sektor aneka industri
31	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Sektor industri barang konsumsi
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Sektor industri barang konsumsi
33	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Champion Pasific Indonesia Tbk
34	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	Sektor industri dasar & kimia
35	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	Sektor aneka industri
36	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	Sektor industri barang konsumsi
37	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Sektor industri dasar & kimia
38	INCI	Intan Wijaya International Tbk	Sektor industri dasar & kimia
39	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Sektor industri barang konsumsi
40	INDS	Indospring Tbk	Sektor aneka industri
41	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Sektor industri dasar & kimia
42	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
43	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Sektor aneka industri
44	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	Sektor industri dasar & kimia

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
45	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
46	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	Sektor industri dasar & kimia
47	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	Sektor industri barang konsumsi
48	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	Sektor aneka industri
49	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Sektor aneka industri
50	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
51	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Sektor industri dasar & kimia
52	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Sektor industri dasar & kimia
53	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Sektor industri barang konsumsi
54	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Sektor industri barang konsumsi
55	KRAH	Grand Kartech Tbk	Sektor aneka industri
56	LION	Lion Metal Works Tbk	Sektor industri dasar & kimia
57	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Sektor industri barang konsumsi
58	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Sektor industri dasar & kimia
59	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Sektor aneka industri
60	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Sektor industri dasar & kimia
61	MBTO	Martina Berto Tbk	Sektor industri barang konsumsi
62	MERK	Merck Tbk	Sektor industri barang konsumsi
63	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Sektor industri barang konsumsi
64	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	Sektor industri dasar & kimia
65	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Sektor industri barang konsumsi
66	MYOR	Mayora Indah Tbk	Sektor industri barang konsumsi
67	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	Sektor aneka industri
68	NIPS	Nippres Tbk	Sektor aneka industri
69	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Sektor industri dasar & kimia
70	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Sektor aneka industri
71	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Sektor industri barang konsumsi
72	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Sektor industri barang konsumsi
73	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Sektor aneka industri
74	RMBA	Bantoel International Investama Tbk	Sektor industri barang konsumsi
75	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Sektor industri barang konsumsi
76	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	Sektor aneka industri
77	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Sektor industri barang konsumsi
78	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	Sektor industri dasar & kimia
79	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	Sektor industri barang konsumsi
80	SIMA	Siwani Makmur Tbk	Sektor industri dasar & kimia
81	SIPD	Siearad Produce Tbk	Sektor industri dasar & kimia
82	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Sektor industri barang konsumsi
83	SKLT	Sekar Laut Tbk	Sektor industri barang konsumsi
84	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	Sektor industri dasar & kimia
85	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
86	SMGR	Semen Gresik Tbk	Sektor industri dasar & kimia

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
87	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Sektor aneka industri
88	SPMA	Suparma Tbk	Sektor industri dasar & kimia
89	SRSN	Indo Acitama Tbk	Sektor industri dasar & kimia
90	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	Sektor aneka industri
91	SSTP	Siantar Top Tbk	Sektor industri barang konsumsi
92	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Sektor industri barang konsumsi
93	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	Sektor industri dasar & kimia
94	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Sektor industri dasar & kimia
95	TRIS	Trisula International Tbk	Sektor aneka industri
96	TRST	Trias Sentosa Tbk	Sektor industri dasar & kimia
97	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Sektor industri barang konsumsi
98	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	Sektor industri barang konsumsi
99	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Sektor aneka industri
100	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Sektor industri barang konsumsi
101	VOKS	Voksel Electric Tbk	Sektor aneka industri
102	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Sektor industri barang konsumsi
103	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	Sektor industri dasar & kimia

Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	AD	PROF	SOLV	UK	OP	SIZE
Mean	80.72427	0.058029	0.521978	0.345631	0.963107	28.08320
Median	81.00000	0.040000	0.490000	0.000000	1.000000	27.92000
Maximum	353.0000	1.610000	3.030000	1.000000	1.000000	33.52000
Minimum	22.00000	-0.550000	0.040000	0.000000	0.000000	20.32000
Std. Dev.	23.45294	0.129864	0.376197	0.476036	0.188683	1.713240
Skewness	4.847396	4.189480	3.363596	0.649191	-4.913611	0.171797
Kurtosis	47.92301	45.93414	19.83295	1.421448	25.14357	4.236092
Jarque-Bera	45321.41	41061.54	7051.283	89.64473	12594.15	35.31998
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	41573.00	29.88501	268.8184	178.0000	496.0000	14462.85
Sum Sq. Dev.	282720.8	8.668492	72.74333	116.4777	18.29903	1508.689
Observations	515	515	515	515	515	515

Lampiran 3. Uji model *Common Effect*

Dependent Variable: AD

Method: Panel Least Squares

Date: 07/24/19 Time: 17:39

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 103

Total panel (balanced) observations: 515

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.1689	19.96913	6.218041	0.0000
PROF	-16.52552	8.064130	-2.049262	0.0409
SOLV	8.343224	2.811594	2.967436	0.0031
UK	-4.297400	2.547172	-1.687126	0.0922
OP	-10.93408	5.434481	-2.011983	0.0447
SIZE	-1.240051	0.687378	-1.804030	0.0718
R-squared	0.087212	Mean dependent var		80.72427
Adjusted R-squared	0.078246	S.D. dependent var		23.45294
S.E. of regression	22.51671	Akaike info criterion		9.077975
Sum squared resid	258064.1	Schwarz criterion		9.127421
Log likelihood	-2331.578	Hannan-Quinn criter.		9.097353
F-statistic	9.726473	Durbin-Watson stat		1.222721
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4. Uji model *Fixed Effect*

Dependent Variable: AD

Method: Panel Least Squares

Date: 07/24/19 Time: 17:40

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 103

Total panel (balanced) observations: 515

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.73618	44.59712	1.922460	0.0552
PROF	-3.902830	9.306245	-0.419378	0.6752
SOLV	6.920078	6.659794	1.039083	0.2994
UK	22.55781	13.14045	1.716670	0.0868
OP	-11.63478	5.289762	-2.199490	0.0284
SIZE	-0.177640	1.534593	-0.115757	0.9079

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.524436	Mean dependent var	80.72427
Adjusted R-squared	0.399411	S.D. dependent var	23.45294
S.E. of regression	18.17549	Akaike info criterion	8.822089
Sum squared resid	134451.8	Schwarz criterion	9.712128
Log likelihood	-2163.688	Hannan-Quinn criter.	9.170896
F-statistic	4.194638	Durbin-Watson stat	2.354739
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.668508	(102,407)	0.0000
Cross-section Chi-square	335.781221	102	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: AD

Method: Panel Least Squares

Date: 07/24/19 Time: 17:40

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 103

Total panel (balanced) observations: 515

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.1689	19.96913	6.218041	0.0000
PROF	-16.52552	8.064130	-2.049262	0.0409
SOLV	8.343224	2.811594	2.967436	0.0031
UK	-4.297400	2.547172	-1.687126	0.0922
OP	-10.93408	5.434481	-2.011983	0.0447
SIZE	-1.240051	0.687378	-1.804030	0.0718

R-squared	0.087212	Mean dependent var	80.72427
Adjusted R-squared	0.078246	S.D. dependent var	23.45294
S.E. of regression	22.51671	Akaike info criterion	9.077975
Sum squared resid	258064.1	Schwarz criterion	9.127421
Log likelihood	-2331.578	Hannan-Quinn criter.	9.097353
F-statistic	9.726473	Durbin-Watson stat	1.222721
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Uji model *Random Effect*

Dependent Variable: AD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/24/19 Time: 17:41

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 103

Total panel (balanced) observations: 515

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	122.3015	25.97148	4.709068	0.0000
PROF	-11.55147	8.109267	-1.424478	0.1549
SOLV	7.873773	3.778466	2.083854	0.0377
UK	-3.700012	3.664467	-1.009700	0.3131
OP	-12.37117	4.965428	-2.491462	0.0130
SIZE	-1.133176	0.915252	-1.238103	0.2162

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	13.55217	0.3573
Idiosyncratic random	18.17549	0.6427

Weighted Statistics

R-squared	0.044576	Mean dependent var	41.52111
Adjusted R-squared	0.035191	S.D. dependent var	18.51922
S.E. of regression	18.19045	Sum squared resid	168424.2
F-statistic	4.749578	Durbin-Watson stat	1.872837
Prob(F-statistic)	0.000299		

Unweighted Statistics

R-squared	0.085734	Mean dependent var	80.72427
Sum squared resid	258482.0	Durbin-Watson stat	1.220322

Lampiran 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.838250	5	0.3223

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PROF	-3.902830	-11.551470	20.845983	0.0939
SOLV	6.920078	7.873773	30.076048	0.8619
UK	22.557814	-3.700012	159.243009	0.0375
OP	-11.634776	-12.371174	3.326100	0.6864
SIZE	-0.177640	-1.133176	1.517288	0.4379

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AD

Method: Panel Least Squares

Date: 07/24/19 Time: 17:42

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 103

Total panel (balanced) observations: 515

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.73618	44.59712	1.922460	0.0552
PROF	-3.902830	9.306245	-0.419378	0.6752
SOLV	6.920078	6.659794	1.039083	0.2994
UK	22.55781	13.14045	1.716670	0.0868
OP	-11.63478	5.289762	-2.199490	0.0284
SIZE	-0.177640	1.534593	-0.115757	0.9079

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.524436	Mean dependent var	80.72427
Adjusted R-squared	0.399411	S.D. dependent var	23.45294
S.E. of regression	18.17549	Akaike info criterion	8.822089

Sum squared resid	134451.8	Schwarz criterion	9.712128
Log likelihood	-2163.688	Hannan-Quinn criter.	9.170896
F-statistic	4.194638	Durbin-Watson stat	2.354739
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8. Hasil Regresi Model *Random Effect* Tanpa Variabel Kontrol

Dependent Variable: AD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/16/19 Time: 22:49

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 103

Total panel (balanced) observations: 515

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90.95868	5.795391	15.69500	0.0000
PROF	-11.11343	8.095485	-1.372794	0.1704
SOLV	8.268172	3.765426	2.195813	0.0286
UK	-5.745685	3.270561	-1.756789	0.0796
OP	-12.37600	4.960469	-2.494926	0.0129

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	13.57366	0.3586
Idiosyncratic random	18.15350	0.6414

Weighted Statistics

R-squared	0.041613	Mean dependent var	41.43580
Adjusted R-squared	0.034097	S.D. dependent var	18.51096
S.E. of regression	18.19265	Sum squared resid	168795.9
F-statistic	5.536067	Durbin-Watson stat	1.869676
Prob(F-statistic)	0.000228		

Unweighted Statistics

R-squared	0.079804	Mean dependent var	80.72427
Sum squared resid	260158.5	Durbin-Watson stat	1.213082

